

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti akan memberikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada rumusan masalah yaitu:

1. Implementasi model pembelajaran inkuiri mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri.

Implementasi model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Model pembelajaran inkuiri pada penelitian ini digunakan untuk mencari dan memahami suatu permasalahan yang diberikan peneliti kepada siswa dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* serta memberikan lemparan pertanyaan kepada siswa untuk bisa melihat pola berpikir siswa dalam menghadapi permasalahan. Tidak hanya itu, siswa diminta untuk membuat hipotesis tentang jawaban yang mereka cari dan membandingkan jawaban apa yang mereka cari. Penerapan inkuiri pada siswa ini dituntut untuk membuat hipotesis jawaban yang disusun oleh siswa, lalu merumuskan masalah apa yang mereka hadapi, lalu mereka mencari hipotesis dengan cara peneliti memberikan kemudahan untuk mencari jawaban di jejaring sosial dengan menggunakan *handphone* yang mereka miliki, setelah mencari

data di jejaring sosial siswa mengumpulkan data lalu merumuskan hipotesis dari jawaban yang mereka peroleh dari pencarian data dari jejaring sosial. Dengan hal ini mereka mendapatkan pengalaman dan melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan hipotesis jawaban mereka sendiri. Penerapan model inkuiri pada penelitian ini menggunakan kelas VIII dengan materi sholat terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap awal meliputi: (1) Menyampaikan alur pembelajaran, (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran (3) Memberikan motivasi, (4) Memberikan gambaran awal materi. Tahap inti meliputi: (1) Membuat perencanaan pembelajaran, (2) Mengatur kelas, (3) Menyampaikan materi dan berkolaborasi dengan guru mapel, (4) Menyiapkan lembar observasi, (5) Memberikan pertanyaan pada siswa, (6) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan (7) Memberikan penguatan materi. Tahap akhir meliputi: (1) Menyimpulkan materi dengan guru mapel, (2) Memberikan lembar tes (*pre-test*, *post-test*), (3) Mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa meningkat, ketika setelah diberikan tindakan. Hal ini dapat diketahui dari hasil ketuntasan siswa sebelum diberikan tindakan sebesar 16,70%, dan meningkat menjadi 83,30% ketuntasan siswa setelah diberikan

tindakan. Pada siklus I kriteria ketuntasan siswa sebesar 33,40 siswa yang tuntas, dan 66,60% siswa yang dinyatakan belum tuntas, pada siklus II hasil ketuntasan siswa sebesar 83,30 siswa yang tuntas dan 16,70% siswa dinyatakan tidak tuntas. Dari 6 siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 5 siswa dan 1 anak dinyatakan tidak tuntas.

B. Saran

Hasil penelitian harus ditindaklanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu kiranya dikoreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yakni:

1. Bagi Kepala SLB-B Putera Asih Kota Kediri

Dapat dijadikan acuan untuk menjadi salah satu kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru SLB-B Putera Asih Kota Kediri

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk semua guru, khususnya guru PAI dapat disarankan untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi dalam mengajar, agar siswa lebih berkembang dalam berpikir menghadapi persoalan yang mereka hadapi dan supaya siswa menjadi termotivasi dalam belajar.

3. Bagi siswa SLB-B Putera Asih Kota Kediri

Hendaknya belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hendaknya juga tidak menganggap pelajaran PAI adalah pelajaran yang sulit, karena dengan berusaha giat dan bersungguh-sungguh maka segala sesuatu akan menjadi lebih mudah

4. Bagi peneliti selanjutnya/pembaca

Bagi penulis yang menggunakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri. Tujuan dari hal tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dan termotivasi.